

DAFTAR PUSTAKA

- Albari, J., Supijatno, & Sudradjat. (2018). Peranan Pupuk Nitrogen dan Fosfor pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan Umur Tiga Tahun. *Bul. Agrohorti*, 6(1), 42–49.
- Amrullah, N. K., Ginting, C., & Setyawati, E. R. (2016). Pengaruh Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Agromast*, 1(2), 1–9.
- Ar, A., Junedi, H., & Farni, Y. (2012). Pemupukan Kelapa Sawit Berdasarkan Potensi Produksi untuk Meningkatkan Hasil Tandan Buah Segar (Tbs) Pada Lahan Marginal Kumpeh. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 14(1), 29–36.
- Elidar, Y. (2016). Respon Akar Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pre Nursery Pada Pemberian Air dan Pupuk Urea. *J. Agrifarm*, 5(2), 41–47.
- Gerritsma, W., & Wessel, M. (1997). Oil palm : Domestication achieved? *Netherlands Journal of Agricultural Science*, 45(4), 463–475.
- Ishak, A., Kinseng, R. A., Sunito, S., & Damanhuri, D. S. (2017). Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perlunya Perbaikan Kebijakan Penataan Ruang. *Perspektif*, 16(1), 1–18.
- Juniarko, M. R., & Rohmiyati, S. M. (2018). Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Di Pre Nursery Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1–12.
- Kuvaini, A. (2014). Pengaruh perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap pre nursery. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 1–6.
- Putinella, J. A. (2014). Perubahan Distribusi Pori Tanah Regosol Akibat Pemberian Kompos Ela Sagu Dan Pupuk Organik Cai. *Buana Sains*, 14(2), 123–129.
- Rosnina, R., Sapareng, S., & Idawati, I. (2018). Optimalisasi Ukuran Dan Jenis Polybag Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2), 47–50.
- Sar, P. K., Lekat, A., & Fajri, M. (2017). Pemanfaatan Batang Semu Pisang Sebagai Media Tumbuh dengan Berbagai Sumber Unsur Hara Terhadap Pertumbuhan Pre Nursery Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 1(1), 37–47.
- Sulardi. (2022). *Buku Ajar Budidaya Kelapa Sawit* (Issue January).
- Sutari, H. J., Rohmiyati, S. M., & Setyorini, T. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery Pada Beberapa Jenis Tanah. *JURNAL AGROMAST*, 3(1), 1–10.
- Syahfitri, E. D. (2007). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Pembibitan Utama Akibat Perbedaan Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Pelengkap Cair. *Jurnal Budidaya Pertanian*.
- Utama, W. T. S. (2020). *Sistem Monitoring PH Tanah Pada Tanaman Kelapa Sawit Berbasis IoT*.
- Yedi Suryadi. (2019). *Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery Terhadap Macam Dan Dosis Pupuk Nitrogen Di Sub Soil Latosol*. 1(1), 1–12.
- Yosephine, I. O., Ferreira, N., & Saragih, D. A. (2019). Pengaruh Aplikasi Pupuk Rock Phosphate Dan Mikroba Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Kadar Hara P Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Agro Estate*, 3(2), 90–96.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Anova Tinggi Tanaman dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	2.258	2.258	.311 ^{ns}	.582
Dosis Pupuk NP	3	31.023	10.341	1.424 ^{ns}	.260
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	5.336	1.779	.245 ^{ns}	.864
Error	24	174.313	7.263		
Total	31	212.930			

Tinggi Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N0	8	23.8125
N2	8	24.4375
N3	8	24.5000
N1	8	26.4375
Sig.		.086

Lampiran 2. Tabel Anova Jumlah Helai Daun dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Jumlah Helai Daun / Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.500	.500	1.333 ^{ns}	.260
Dosis Pupuk NP	3	5.625	1.875	5.000*	.008
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	1.750	.583	1.556 ^{ns}	.226
Error	24	9.000	.375		
Total	31	16.875			

Jumlah Helai Daun / Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset	
		1	2
N0	8	5.5000	
N1	8		6.2500
N3	8		6.3750
N2	8		6.6250
Sig.		1.000	.259

Lampiran 3. Tabel Anova Total Luas Daun / Tanaman dan Uji Duncan.

Tabel Anova : Total Luas Daun / Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	2972.976	2972.976	1.179 ^{ns}	.288
Dosis Pupuk NP	3	49965.332	16655.111	6.603*	.002
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	5103.645	1701.215	.674 ^{ns}	.576
Error	24	60532.536	2522.189		
Total	31	118574.489			

Total Luas Daun / Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset	
		1	2
N0	8	372.2175	
N1	8		436.2100
N2	8		454.9900
N3	8		478.6350
Sig.		1.000	.122

Lampiran 4. Tabel Anova Luas Setiap Daun / Tanaman dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Luas Setiap Daun / Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.002	.002	.000 ^{ns}	.995
Dosis Pupuk NP	3	287.367	95.789	1.656 ^{ns}	.203
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	107.054	35.685	.617 ^{ns}	.611
Error	24	1388.482	57.853		
Total	31	1782.905			

Luas Setiap Daun / Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N0	8	68.2100
N2	8	68.5513
N1	8	69.8575
N3	8	75.6463
Sig.		.084

Lampiran 5. Tabel Anova Diameter Batang Tanaman dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Diameter Batang Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	43.013	43.013	15.052*	.001
Dosis Pupuk NP	3	75.157	25.052	8.767*	.000
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	11.655	3.885	1.359 ^{ns}	.279
Error	24	68.583	2.858		
Total	31	198.407			

Diameter Batang Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset		
		1	2	3
N0	8	8.7588		
N1	8		11.0825	
N3	8		11.0838	
N2	8			13.0875
Sig.		1.000	.999	1.000

Lampiran 6. Tabel Anova Berat Segar Tanaman dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Berat Segar Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	10.998	10.998	1.542 ^{ns}	.226
Dosis Pupuk NP	3	6.170	2.057	.288 ^{ns}	.833
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	16.542	5.514	.773 ^{ns}	.520
Error	24	171.182	7.133		
Total	31	204.891			

Berat Segar Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N0	8	12.7900
N1	8	13.2175
N3	8	13.8025
N2	8	13.8525
Sig.		.475

Lampiran 7. Tabel Anova Panjang Akar dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Panjang Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	4.500	4.500	.109 ^{ns}	.744
Dosis Pupuk NP	3	133.844	44.615	1.079 ^{ns}	.377
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	31.625	10.542	.255 ^{ns}	.857
Error	24	992.750	41.365		
Total	31	1162.719			

Panjang Akar

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N2	8	27.0625
N0	8	27.3125
N3	8	29.0625
N1	8	32.1875
Sig.		.157

Lampiran 8. Tabel Anova Berat Segar Akar dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Berat Segar Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.050	.050	.078 ^{ns}	.783
Dosis Pupuk NP	3	1.022	.341	.535 ^{ns}	.663
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	1.649	.550	.862 ^{ns}	.474
Error	24	15.295	.637		
Total	31	18.016			

Berat Segar Akar

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N2	8	2.6725
N3	8	2.6988
N1	8	2.8938
N0	8	3.1175
Sig.		.319

Lampiran 9. Tabel Anova Volume Akar dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Volume Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.500	.500	.889 ^{ns}	.355
Dosis Pupuk NP	3	.750	.250	.444 ^{ns}	.723
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	1.250	.417	.741 ^{ns}	.538
Error	24	13.500	.563		
Total	31	16.000			

Volume Akar

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset
		1
N1	8	1.8750
N3	8	1.8750
N2	8	2.0000
N0	8	2.2500
Sig.		.371

Lampiran 10. Tabel Anova Berat Kering Akar dan Hasil Duncan.

Tabel Anova : Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.002	.002	.147 ^{ns}	.705
Dosis Pupuk NP	3	.150	.050	3.013 [*]	.050
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	.070	.023	1.415 ^{ns}	.263
Error	24	.398	.017		
Total	31	0.621			

Berat Kering Akar

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset	
		1	2
N3	8	.40425	
N2	8	.44625	
N1	8	.49000	.49000
N0	8		.58863
Sig.		.220	.139

Lampiran 11. Tabel Anova Berat Kering Tanaman dan Hasil Uji Duncan.

Tabel Anova : Berat Kering Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Media Tanam	1	.064	.064	.143 ^{ns}	.709
Dosis Pupuk NP	3	3.991	1.330	2.967*	.052
Media Tanam x Dosis Pupuk NP	3	1.048	.349	.779 ^{ns}	.517
Error	24	10.760	.448		
Total	31	15.862			

Berat Kering Tanaman

Duncan^{a,b}

Dosis Pupuk NP	N	Subset	
		1	2
N1	8	2.9325	
N0	8	3.0800	
N2	8	3.5025	3.5025
N3	8		3.8288
Sig.		.120	.340

Lampiran 12. Tabel Matriks Perlakuan.

MEDIA TANAM	PUPUK NP	ULANGAN			
		1	2	3	4
M1	N0	1M1N0	2M1N0	3M1N0	4M1N0
	N1	1M1N1	2M1N1	3M1N1	4M1N1
	N2	1M1N2	2M1N2	3M1N2	4M1N2
	N3	1M1N3	2M1N3	3M1N3	4M1N3
M2	N0	1M2N0	2M2N0	3M2N0	4M2N0
	N1	1M2N1	2M2N1	3M2N1	4M2N1
	N2	1M2N2	2M2N2	3M2N2	4M2N2
	N3	1M2N3	2M2N3	3M2N3	4M2N3

Keterangan :

M : Media tanam.

M1 : Media tanam *tanah regosol*.

M2 : Media tanam *tanah latosol*.

N : Pupuk NP.

N0 : Pupuk NP 0 gram (kontrol).

N1 : Pupuk NP 1 gram / tanaman.

N2 : Pupuk NP 3 gram / tanaman.

N3 : Pupuk NP 5 gram / tanaman.

Lampiran 13. Tabel Layout Penelitian.

1M1N0	2M1N2	4M2N1	4M2N2
1M2N2	2M2N0	3M1N3	4M1N1
1M1N2	2M1N1	3M2N2	4M2N0
1M1N3	2M2N3	2M1N0	4M2N3
1M2N0	2M2N1	3M1N2	4M1N3
1M2N3	3M1N0	3M2N0	3M2N1
1M1N1	2M1N3	3M1N1	4M1N0
1M2N1	2M2N2	3M2N3	4M1N2

Lampiran 14. Foto Kegiatan Penelitian





